

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 3 orang partisipan, maka dapat disimpulkan kesiapsiagaan kader kesehatan RW.06 Kelurahan Pasie Nan Tigo setelah diberikan penyuluhan dan simulasi bencana gempa bumi di temui 3 tema, yaitu:

1. Pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dan simulasi bencana gempa bumi, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan kader kesehatan setelah diberikan penyuluhan dan simulasi cenderung meningkat hal ini dibuktikan dimana sebelumnya kader kesehatan belum mengetahui perlengkapan yang disiapkan sebelum bencana terjadi sekarang kader kesehatan lebih mempersiapkan terkait perlengkapannya.
2. Rencana tanggap darurat yang didapatkan dari partisipan antara lain penyelamatan keluarga, rencana evakuasi dan perlengkapan siaga bencana. Dikarenakan hal tersebut merupakan hal yang penting dalam meminimalisir korban bencana.
3. Peran kader dalam menghadapi bencana sangatlah penting karena kader dianggap orang yang paling dekat dengan masyarakat dan mengenali lingkungan tempat tinggalnya. Kader memiliki peran yang

penting pada saat pra bencana, bencana, dan pasca bencana. Untuk meningkatkan perannya tersebut, penting untuk kader mencari informasi lebih dalam terkait kebencanaan.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Bagi pelayanan keperawatan, diharapkan dapat memberikan pelatihan dan sosialisasi kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana kepada kader kesehatan di Kota Padang agar dapat meningkatkan pengetahuan terkait kesiapsiagaan bencana khususnya gempa bumi. Serta diharapkan dengan bertambahnya pengetahuan, kader kesehatan dapat memahami perannya selaku *role model* di lingkungannya dalam memberikan contoh dan edukasi mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi kepada masyarakat di tempat tinggalnya.

2. Bagi Kader Kesehatan

Bagi kader kesehatan di RW.06 kelurahan pasie nan tigo, dalam kesiapsiagaan bencana sudah cukup siap tetapi belum siap sepenuhnya. Dalam penyelamatan keluarga sebaiknya kader kesehatan memiliki pembagian tugas didalam keluarga seperti peran anggota keluarga saat terjadi bencana dan dalam perlengkapan siaga bencana alangkah lebih baik perlengkapan siaga bencana yang disiapkan 100% lengkap seperti

makanan dan minuman, pakaian, kotak P3K, pakaian, surat penting, senter dan baterai, jas hujan, sarung, serta lilin dan korek api. Dan diharapkan untuk kader kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuannya terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi, serta diharapkan dengan bertambahnya pengetahuannya kader dapat memahami perannya selaku *role model* di masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih memperluas ruang lingkup penelitian seperti memperluas lokasi penelitian, jenis penelitian (kuantitatif, eksperimen, dan metode campuran), dan jenis bencana yang diteliti (bencana alam maupun non alam).

